

**PENGUNAAN MEDIA TEKA TEKI SILANG DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJARSISWA KELAS II PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
IBTIDAIYAHNURUL IMAN PENGABUAN KABUPATEN PALI**

Rantika dan Faisal Abdulah

ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Media merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Di sekolah MI Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI berdasarkan observasi awal belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif, terkhusus pada mata pelajaran bahasa Arab.

Permasalahan dalam penelitian ini bagaimana penggunaan media teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan? bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI ? apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media teka teki silang pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media teka teki silang dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil kelas II sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 siswa berdasarkan *Simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji “t”.

Dengan demikian, hasil eksperimen yang penulis lakukan menunjukkan hal-hal sebagai berikut: *Pertama* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pengenalan angka 1-10 di kelas II madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan sebelum diterapkannya media *Teka Teki Silang* nilai siswa yaitu 56,11 (*pre-test*) mengalami peningkatan nilai mean setelah diterapkannya media *Teka Teki Silang* meningkat menjadi 79,44 (*post-test*). *Kedua*, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* yang dapat diinterpretasikan bahwa Hipotesis Nihil ditolak yaitu $t_0 > t_t$ atau $2,11 < 11,73 > 2,90$. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan media *Teka Teki Silang*.

Kata Kunci: Media Teka Teki Silang, Hasil Belajar, Mata pelajaran Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting pada era sekarang ini. Karena tanpa melalui pendidikan proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan modern sulit untuk diwujudkan. Demikian halnya dengan pengetahuan ilmiah dalam pencapaiannya harus melalui proses pendidikan yang ilmiah pula. Yaitu melalui metodologi dan kerangka keilmuan yang teruji. Karena tanpa melalui proses ini pengetahuan yang didapat tidak dapat dikatakan ilmiah. Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat adalah tanggung jawab warga negara Indonesia seluruhnya, khususnya bagi kalangan pendidik atau guru. Meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan dengan adanya pendidikan dan pelatihan serta kreativitas guru.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Susanto, 2013: 99).

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya dikelas atas dasar pertimbangan antara lain:

1. ia merasa sudah akrab dengan media itu, seperti papan tulis, atau proyektor transparansi.
2. ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart.
3. media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.

(Khalilullah, 2012: 1)

Media menurut batasannya adalah perangkat lunak yang berisi pesan suatu informasi pendidikan yang lazimnya disajikan dengan menggunakan peralatan. Ditinjau dari kesiapan pengandaannya, media dikelompokkan dalam dua jenis,

yaitu media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat dipasaran luas dalam keadaan siap pakai (*media by utilization*), dan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu (*media by design*). (Sadiman, 2009: 83)

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Yeyen Ayu Sasmita, wali kelas II sekaligus guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI pada tanggal 13 Oktober 2014, beliau menyampaikan bahwa masih banyak kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tersebut. Hal ini tampak jelas dalam guru menyampaikan materi tentang pengenalan *mufrodat*. *Mufrodat* merupakan kosa kata dalam bahasa Arab. Ternyata meskipun sudah disampaikan secara berulang-ulang masih banyak siswa yang belum bisa hafal dan mengerti cara menyebutkan setiap kosakata tersebut.

Sebagai komponen manusiawi yang menentukan dalam proses belajar mengajar, kompetensi guru sangat menentukan pilihan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran (Sukardi, 2013: 53).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab guru harus mampu memilih metode, media, strategi, model, pendekatan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan tercapai terutama pada pelajaran bahasa Arab karena dengan menggunakan media peserta didik tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Apa lagi sejauh ini bahasa arab masih belum banyak diminati para siswa jika dibandingkan dengan bahasa inggris, hal tersebut dikarenakan bahasa arab belum populer di kalangan masyarakat, serta anggapan bahwasanya bahasa arab adalah ilmu yang rumit dan sulit untuk dipelajari.

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab terutama pada materi pengenalan kosa kata dasar dalam bahasa Arab. Dalam hal ini, media permainan Teka Teki Silang (TTS) dapat digunakan untuk

pencapaian tujuan pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang dianggap sulit dan kurang menarik minat siswa. Karena peneliti juga menyukai permainan teka-teki silang, maka peneliti ingin menerapkan media permainan teka teki silang dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan media teka teki silang jika di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berangkat dari berbagai permasalahan di atas, serta melihat kelebihan dari media “Teka Teki Silang”, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul *“Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI”*

B. Kerangka Teori

1. Penerapan Media Pembelajaran Teka Teki Silang

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *“medius”* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2002: 3).

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Sukiman, 2012: 28)

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi dan Sucipto, 2011: 5). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa) (Aqib, 2013: 50).

Menurut Khalillah *Teka-teki silang* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis. Media ini sangat mudah untuk dibuat oleh guru dan dapat digunakan untuk semua tingkatan, baik untuk pemula, menengah atau yang sudah lanjut, disamping itu juga materi yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan pembelajarannya. (Khalilullah, 2013: 127)

Menurut Haryono tujuan *Teka-teki silang* dalam pembelajaran ini adalah untuk mengasah otak dalam berpikir peserta didik dalam mempelajari kosakata pada suatu mata pelajaran. Dengan menggunakan TTS sebagai pembelajaran kosakata, maka selain peserta didik termotivasi untuk belajar juga member pemahaman terhadap kosakata yang mudah dan mendalam. Karena dalam TTS terdapat unsur permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjemukan. (Haryono, 2013: 128) Jadi Media *Teka-Teki Silang* adalah suatu media yang sangat tepat untuk mengajar kan materi yang konsepnya untuk mengajarkan keterampilan menulis, menghafal kosakata dan media yang menyenangkan karena sifatnya berupa media permainan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penggunaan media teka teki silang pada mata pelajaran bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Guru memotivasi siswa
- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Guru menyiapkan media teka teki silang
- c. Guru memberikan petunjuk cara menggunakan media teka teki silang kepada siswa
- d. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang materi pengenalan angka 1-10
- e. Guru mnyuruh siswa mengerjakan soal dengan menggunakan media teka teki silang

- f. Guru memberikan siswa kesempatan untuk mewarnai kotak-kotak kosong pada teka teki silang sesuai dengan selera siswa
- g. Guru meminta siswa mengerjakan soal dengan menggunakan media teka teki silang yang ada dipapan tulis.
- h. Guru memberikan pujian dan hadiah kepada siswa yang sudah berpartisipasi dalam pembelajaran
- i. Guru mengkoreksi hasil kerja siswa

Kelebihan media teka teki silang diantaranya yaitu:

- a. kelebihan media teka teki silang Dengan menggunakan TTS sebagai pembelajaran kosakata, maka selain siswa termotivasi untuk belajar, juga memberi pemahaman terhadap kosakata yang mudah dan mendalam.
- b. Dalam penggunaan TTS, terdapat unsur permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjemukan.
- c. Yang paling menarik adalah dapat mengembangkan instuisi peserta didik untuk berupaya memahami lebih banyak kosakata karena adanya unsur tantangan yang menimbulkan rasa penasaran.

Kekurangan Media Teka Teki Silang

- a. Susah digunakan untuk pelajaran misalnya matematika, fisika, kimia yang mungkin terdapat banyak kesulitan dalam pembuatannya.
- b. Membutuhkan waktu yang tidak sedikit sebab pembuatannya rumit harus disesuaikan pertanyaan dengan kolom jawaban yang dibutuhkan
- c. Materi-materi yang butuh pemaparan dan penjelasan tidak bisa menggunakan teka teki silang.
- d. Dalam teka teki silang hanya belajar kata-kata singkat tidak mampu menjelaskan atau menjabarkan materi secara rinci

(Haryono, 2013: 128)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurahman, 2009: 37). Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol (Ismail, 2014: 38). Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

(Nana Sudjana, 1999: 22-23)

Yang menjadi fokus penelitian terhadap hasil belajar yang akan dicapai adalah hasil belajar berkenaan dengan hasil belajar ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan yang dimaksud adalah siswa mampu menuliskan dan mengetahui arti dari kosa kata angka 1-10 dalam bahasa Arab.

3. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Undang-Undang SISDIKNAS, 2011: 5).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai kemahiran berbahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

- a. Mufrodat (المفردات) atau kosa kata, berupa daftar kata-kata yang dipergunakan dalam bab tersebut. Kata-kata tersebut semaksimal mungkin dihafalkan oleh siswa. Kemampuan menghafalkan kata-kata tersebut memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang disajikan.
- b. Istima' (الاستماع) atau mendengarkan, berupa cerita atau percakapan yang akan dibacakan oleh guru atau siswa lain. Setelah mendengarkan pembacaan tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan bacaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.
- c. Muhadatsah (المحادثة) atau percakapan, berupa percakapan yang dipraktikkan oleh siswa. dalam materi ini, siswa melakukan praktik penggunaan bahasa Arab secara langsung.
- d. Qira'ah (القراءة) atau membaca, berupa bacaan yang dibaca oleh siswa. guru membimbing siswa serta mengarahkannya agar siswa memiliki pemahaman yang benar.
- e. Kitabah (الكتابة) atau menulis, berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab.

(Khalilullah, 2013: 9)

Standar Kompetensi bahasa Arab Kelas II semester II adalah peserta didik mampu memahami makna kata, kalimat dan ungkapan. Mampu mengucapkan,

membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase dan kalimat sederhana serta memahami makna interpersonal, ideasonal, dan tekstual yang sederhana yang terdapat dalam teks interaksional dan naratif yang disertai gambar. Kompetensi Dasar bahasa Arab Kelas II semester I adalah siswa mampu bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab sederhana tentang berhitung dengan pola kalimat sederhana. Materi yang diambil dalam penelitian ini yaitu materi kelas II semester II pada Bab V materi belajar angka 1-10 dalam bahasa Arab. (Hamdani, 2009:14)

C. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI
 Alamat : Desa Pengabuan Kecamatan Abab Kabupaten PALI
 Nama Kepala Sekolah : Waropaaan, S.Pd.I
 Pendidikan Terakhir : Strata 1
 Visi Sekolah : Berilmu, Beriman, dan Bertakwa
 Kurikulum : KTSP
 Lokasi Sekolah : 200 M dari jalan raya desa Pengabuan
 Jenjang Akreditasi : Akreditasi C
 Jumlah siswa : 80 siswa laki-laki dan 68 siswa Perempuan
 Waktu Belajar : 07.30-13.00 WIB

D. Hasil Penelitian

Tabel 1. Lembar observasi aktivitas siswa

No	Nama	Indikator				Nilai siswa
		1	2	3	4	
1	Olivia	√	√	√		Baik
2	Mutiara	√	√	√	√	Baik
3	Ratisman			√		Kurang baik

4	Melda	√		√	√	Baik
5	Melinda	√	√	√	√	Sangat Baik
6	Gita Maharani	√	√	√	√	Sangat Baik
7	Nilin Mariska	√	√	√		Baik
8	Pandu Brata	√			√	Cukup Baik
9	Alan Puji Kesuma	√	√	√		Baik
10	Obil Saputra	√		√	√	Baik
11	Rangga Putra	√		√	√	Cukup Baik
12	Rawa Wijaya	√	√	√	√	Sangat baik
13	Idolah			√		Kurang Baik
14	Haji Abadi	√	√	√		Cukup Baik
15	Haikal Putra		√	√	√	Cukup Baik
16	Arya	√	√	√	√	Sangat baik
17	Persa Saputra	√	√	√	√	Baik
18	Heryanto	√		√	√	Cukup baik

Keterangan:

- 1 = Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 2 = Siswa aktif dalam bertanya
- 3 = Siswa bersemangat mengerjakan soal yang diberikan guru tentang materi angka 1-10
- 4 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang pengenala angka 1-10 dalam bahasa Arab

Tabel 2. Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil

No	Nama siswa	Skor hasil belajar siswa		D	D ²
		Pre-test (X)	Post test (Y)	(X-Y)	(X-Y) ²
1	Olivia	50	70	-20	400

2	Mutiara	60	80	-20	400
3	Ratisman	50	70	-20	400
4	Melda	60	80	-20	400
5	Melinda	60	80	-20	400
6	Gita Maharani	60	100	-40	1600
7	Nilin Mariska	60	80	-20	400
8	Pandu Brata	60	90	-30	900
9	Alan Puji	50	80	-30	900
10	Obil Saputra	60	70	-10	100
11	Rangga Putra	50	80	-30	900
12	Rawa Wijaya	60	70	-10	100
13	Idolah	50	60	-10	100
14	Haji Abadi	60	90	-30	900
15	Haikal Saputra	50	80	-30	900
16	Arya	70	100	-30	900
17	Persa Saputra	60	80	-20	400
18	Heryanto	50	70	-20	400
JUMLAH				-410	10100

1. Mencari D (*difference*= perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y , maka $D = X - Y$
2. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D = -410$
3. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N} M_D = \frac{-410}{18}$

 $M_D = -22,77$
4. Mengkuadratkan D , sehingga di peroleh $\sum D^2 = 10500$
5. Mencari *Deviasi Standar dari Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{10500}{18} - \left(\frac{-410}{18}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{583,33 - (-22,77)^2} = \sqrt{583,33 - 518,47}$$

$$SD_D = \sqrt{64,86} = 8,05$$

6. Mencari *standard error* dari *Mean difference* , yaitu : SE_{M_D} , dengan

$$\text{rumus: } SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,03}{\sqrt{18-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{8,03}{\sqrt{17}} = \frac{8,03}{4,12} = 1,94$$

7. Mencari t_o dengan menggunakan rumus, yaitu: $t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$

$$t_o = \frac{-22,77}{1,94} = -11,73$$

8. Memberikan Interpretasi terhadap “ t_o ”.

Df atau db = $N-1 = 18-1 = 17$. Dengan df sebesar 17 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut; Pada taraf signifikansi 5% = 2,11 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,90. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 11,87$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,11$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,90$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari t_t , yaitu $2,11 < 11,73 > 2,90$. Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t dengan patokan sebagai berikut: Karena “t” yang diperoleh dalam hubungan ($t_o = 11,87$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%). Maka hipotesis nihil ditolak. Berarti antara hasil tes awal (*pre test*) dan hasil tes akhir (*post test*) siswa yang sudah diterapkan dengan menggunakan media *Teka Teki Silang* terdapat perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

E. Kesimpulan

Dari sekelumit uraian hasil eksperimen yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tes pertama (*pre test*) sebelum menggunakan media *Teka Teki Silang* nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 56,11. Pada tes (*post test*)

kedua sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 79,44 pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten PALI.

2. Dari hasil pengujian nilai “t” yang peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi angka 1-10 sebelum dan sesudah menggunakan media *Teka Teki Silang* di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Palembang terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* pertama yang dapat diinterpretasikan bahwa Hipotesis Nihil di tolak yaitu $t_{t5\%} < t_o > t_t$ atau $2,11 < 11,73 > 2,90$

F. Saran

1. Pada guru bahasa Arab, khususnya guru kelas khususnya guru bahasa Arab diharapkan agar dapat menggunakan media *Teka Teki Silang* ini dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih efektif, menyenangkan dan hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.
2. Pada guru hendaknya memberikan ruang gerak kepada siswa untuk mengembangkan aspek baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor secara tertulis maupun lisan karena adanya media *Teka Teki Silang* hasil belajar yang mereka capai dapat bermanfaat dalam keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian penggunaan media *Teka Teki Silang* ini dapat dijadikan kajian penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa

G. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.
- Hamdani, Firman, dkk.. 2009. *Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta: Erlangga.

- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan*. Purworejo: KEPEL Press.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas gemilang Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sucipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khalilullah. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief Dkk. 2009 *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Thn 2003*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar*. Palembang: Tunas gemilang Press